

## Efektivitas Metode Pengajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 03 Kertasura

Indah Merakati<sup>1</sup>, Ru'yatun Aisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

(Email penulis korespondensi [merakatiindah123@gmail.com](mailto:merakatiindah123@gmail.com))

### Abstrak

Efektivitas metode pengajar terhadap motivasi siswa sekolah dasar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, karakteristik siswa, dan sumber daya yang tersedia. Metode pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tujuan penulisan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di SDN 03 Kertasura Kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan berupa metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengajaran dalam dua bentuk yaitu kegiatan mengajar di sekolah dan di luar sekolah yang berupa bimbingan belajar yaitu Calistungji (baca, tulis, menghitung dan mengaji). Adapun hasil penelitian yang didapatkan pada kegiatan mengajar di sekolah selama dua pertemuan, motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Sedangkan pada metode calistungji, evaluasi yang di dapat pada setiap pertemuan diperoleh bahwa adanya tingkat motivasi siswa yang meningkat didapat dari perubahan tingkah laku pada ranah afektif. Adapun rekapitulasi kehadiran absen yang meningkat di setiap pertemuan pada metode calistungji juga mengindikasikan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Efektifitas, Metode pengajaran, Metode motivasi

### Abstract

*The effectiveness of teaching methods on elementary school student motivation is the level of success achieved from a particular learning method that is in accordance with the planned learning objectives, student characteristics, and available resources. Effective learning methods will be able to increase students' interest and motivation to learn. Students who have high interest and motivation to learn will more easily absorb learning material and achieve better learning outcomes. The purpose of writing this research is to find out and analyze the implementation of learning activities carried out by KKN students at SDN 03 Kertasura, Kapetakan District, Cirebon Regency. The method used is a qualitative descriptive research method using teaching techniques in two forms, namely teaching activities at school and outside school in the form of tutoring, namely Calistungji (reading, writing and arithmetic). The research results obtained from teaching activities at school during two meetings showed that student motivation in learning had increased. Meanwhile, in the calistung method, the evaluation obtained at each meeting showed that there was an increased level of student motivation obtained from changes in behavior in the affective domain. The recapitulation of absent attendance which increased at each meeting using the calistung method also indicated students' enthusiasm in participating in the learning process.*

**Keywords:** *Effectiveness, Teaching methods, Motivational methods*

DOI: <https://doi.org/10.52188/junu.v3i2.2317>

©2026 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **PENDAHULUAN**

Menurut Ravianto (Masruri, 2014) efektivitas metode pengajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) atau dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, rasa ingin berhasil, dan rasa ingin tahu. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti pujian, hadiah, dan hukuman (Palittin, 2019). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan tekun, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik (Putra et al., 2020). Metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran video pembelajaran. Metode pembelajaran video pembelajaran adalah metode pembelajaran yang menggunakan media video untuk menyampaikan materi pelajaran.

Dalam suatu alur kegiatan pembelajaran, erat kaitannya dengan esensi merencanakan serta merancang sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pengajaran siswa (Djamaluddin & Wardana, 2019). Tinggi rendahnya mutu Pendidikan di Indonesia dipengaruhi salah satunya oleh kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah kini menjadi point penting betapa hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia meskipun tidak terlihat secara empiris. Di dalam kegiatan pembelajaran banyak sekali indikator betapa besarnya peranan penting dalam unsur-unsur lingkungan sekolah, khususnya guru dan siswa.

Dalam hal ini salah satu yang menjadi fokusnya yaitu siswa. Betapa tidak, siswa yang merupakan objek maupun subjek pada proses Pendidikan di sekolah harus lebih menjadi perhatian lebih bagi para aktivis akademik. Pembelajaran yang sukses mengharuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mesti tercapai secara optimal. Tingkat optimalitas ketercapaian tujuan pembelajaran salah satunya berasal dari factor internal siswa itu sendiri, salah satunya adalah motivasi belajar.

Kurangnya motivasi belajar, dapat menghambat proses belajar pada diri siswa. Hal ini mempersulit proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Maka dari itu, motivasi memegang peranan yang sangat krusial pada proses belajar siswa.

Berangkat dari hal tersebut, kita dapat tarik sedikit kesimpulan bahwa sebenarnya naik turunnya motivasi belajar bisa berpengaruh terhadap kualitas ketercapaian tujuan pembelajaran serta aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam dirinya cenderung akan membatasi serta berpaling pada kegiatan mana yang dirasa lebih menarik perhatian. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas prestasi belajar siswa secara terus menerus. Sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan keberhasilan belajar yang mereka capai berjalan optimal.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik kegiatan pada penelitian ini melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam 2 bentuk kegiatan pada penelitian ini meliputi 2 bentuk kegiatan yakni:

1) Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Mahasiswa KKN yang terbagi ke dalam beberapa kelompok melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDN 03 Kertasura. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu:

a. Perencanaan Kegiatan

Program kegiatan pembelajaran pada pendidikan formal ini dilaksanakan di SDN 03 Kertasura. Hal-hal yang direncanakan dan disiapkan oleh mahasiswa KKN sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran diantaranya: merancang jadwal kegiatan mengajar, membuat PPT film edukasi Islami serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 03 Kertasura yang beralamat lengkap di Jl. Raya Sunan Gunung Jati, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

2) Program Rumah Belajar Dengan Metode Calistung

Calistung merupakan salah satu kemampuan dasar yang terdiri dari kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Menurut Rahayu (2018), kemampuan calistung memiliki dampak yang baik bagi perkembangan bahasa maupun logika seseorang terutama anak usia sekolah dasar. Kemampuan membaca dan menulis dapat membantu anak untuk memahami dan menyampaikan informasi yang diterimanya. Sedangkan kemampuan berhitung dapat membantu anak untuk mengembangkan aspek logika dalam berpikir.

Dalam metode pengajar, calistung dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Upaya meningkatkan semangat siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan belajar sambil bermain pada program Calistung serta menggunakan metode dari buku tema masing-masing siswa yang mereka bawa sebagai metode pembelajarannya. Calistung merupakan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya memuat pembelajaran membaca, menulis, berhitung.

Program kegiatan Rumah belajar dengan metode calistung ini merupakan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk bimbingan belajar mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Desa Kertasura yang dilakukan di luar jam sekolah. Program rumah belajar ini dilaksanakan setiap malam pada pukul 18.30 sampai dengan selesai yang dilaksanakan di posko KKN kelompok 16 Desa Kertasura.

## **HASIL**

Pelaksanaan program kegiatan KKN pada bidang pendidikan ini terdiri dari dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran dalam pendidikan formal dan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan nonformal.

### **Program Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.**

Definisi metode pembelajaran yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain secara khusus (baik metode atau pemanfaatan berbagai sumber daya) untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan dan pengajaran yang akan disampaikan pada anak didik agar dapat tercapai tujuan yang efektif dan efisien diperlukan adanya penguasaan berbagai teknik penyampaian materi yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode edukasi film Islami, metode ini diterapkan agar menjadi suri taulada bagi peserta didik dengan harapan mampu untuk mengikutinya.

### Program Kegiatan “Rumah Belajar”

Rumah belajar ini merupakan kegiatan belajar mengajar mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Desa Kertasura yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan rumah belajar ini dilakukan setiap hari setelah maghrib. Bentuk kegiatan ini lebih mengarah untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran, seperti misalnya ada mata pelajaran di sekolah yang masih tidak dimengerti dan butuh bimbingan dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah).

## PEMBAHASAN

### Program Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar mahasiswa di sekolah bertujuan salah satunya untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengajar serta membantu pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Adapun manfaat yang diberikan dari keikutsertaan mahasiswa KKN terhadap kegiatan belajar mengajar di SDN 03 Kertasura diantara-Nya adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan keterampilan serta memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa.
- Menjalin relasi yang baik antara mahasiswa dengan guru serta lingkungan sekolah.
- Menemukan cara-cara baru yang harus dilakukan mahasiswa dalam peningkatan kualitas mengajar yang akan berdampak pada perubahan perilaku maupun prestasi belajar peserta didik.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa hanya masuk pada kelas 5 SDN 03 Kertasura dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Suasana program pembelajaran mahasiswa KKN di SDN 03 Kertasura

Tabel 1. Rincian kegiatan mahasiswa KKN pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

| Pertemuan ke- | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1             | <ol style="list-style-type: none"><li>Siswa cukup memahami materi dengan baik.</li><li>Banyak aktivitas siswa yang belum terkontrol oleh mahasiswa secara efisien.</li><li>Pengembangan materi belum terlaksana secara optimal.</li><li>Perencanaan pembelajaran masih berpusat pada siswa.</li></ol>                                      |
| 2             | <ol style="list-style-type: none"><li>Siswa sangat antusias terhadap apa yang akan diajarkan oleh mahasiswa.</li><li>Penerapan <i>ice breaking</i>, <i>yel-yel</i> dan permainan menjadi salah satu faktor siswa merasa termotivasi saat pembelajaran berlangsung.</li><li>Siswa terbiasa dengan metode yang diberikan mahasiswa</li></ol> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | sehingga rata-rata siswa memahami materi dengan baik.<br>d. Pengelolaan kelas kurang optimal sehingga ditemui rata-rata siswa di dalam kelas senang berlarian, keluar kelas dan lain-lain.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3 | a. Komunikasi antara siswa dengan mahasiswa sebagai tenaga pengajar terjalin dengan baik.<br>b. Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan siswa sehingga siswa mudah dikontrol.<br>c. Rasa motivasi siswa meningkat ditandai dengan perubahan tingkah laku dari merasa kurang tertarik menjadi sangat tertarik.<br>d. Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang diberikan sehingga mudah menyerap dan mengikuti arahan yang diberikan oleh mahasiswa. |

Berdasarkan uraian Tabel.1 tersebut diperoleh bahwa pada pertemuan pertama dimana kondisi tersebut masih berada pada tahap pengenalan dengan lingkungan sekolah dimana mahasiswa dengan siswa masih menyesuaikan komunikasi yang akan dijalin.

Pada pertemuan kedua, siswa mulai merasa nyaman dan guru bisa mengondisikan relasi apa serta metode pembelajaran mana yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Adanya rasa motivasi siswa yang meningkat dengan perubahan tingkah laku yang secara langsung berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran berlangsung.

### **Program Kegiatan “Rumah Belajar”**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yakni membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dan memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Adapun manfaat dari program kegiatan ini diantaranya:

- a. Siswa dapat menanyakan materi yang sulit dipahami.
- b. Siswa mempunyai kemampuan mengerjakan soal dengan berbagai teknik.
- c. Menumbuh perkembangan semangat belajar anak-anak.
- d. Memperoleh tips dan trik menjawab soal dengan cepat dan tepat.

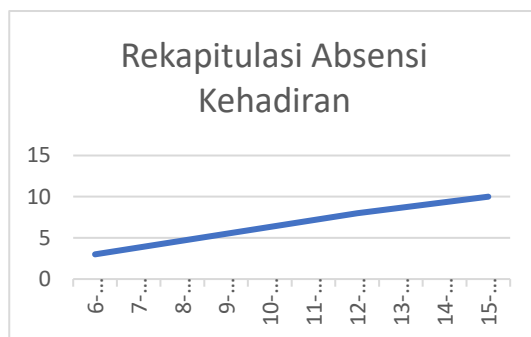
Pelaksanaan kegiatan program Rumah Belajar pada pertemuan pertama dihadiri oleh tiga orang anak masing-masing dari kelas lima dengan materi pembelajaran berupa teori baca tulis qur'an. Evaluasi yang didapat selama mengajar di posko rata-rata anak kelas lima masih belum lancar dalam menghafal maupun memahami konsep baca tulis qur'an, sehingga waktu yang dihabiskan pada pertemuan pertama ini cukup lama.



Gambar 2. Kegiatan Rumah Belajar KKN kelompok 16

1. Adapun kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu kurang maksimalnya tenaga pengajar dari mahasiswa berupa rencana pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan materi, serta sarana prasarana.
2. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk.
3. Sebagian anak-anak di Desa Kertasura masih banyak yang belum bisa membaca dan kurangnya minat untuk belajar mengaji.

Berikut grafik rekapitulasi daftar kehadiran siswa pada program kegiatan “Rumah Belajar”:



Gambar 3. Rekapitulasi Absensi Kehadiran

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang didapat selama kegiatan KKN pada program “Rumah Belajar” didapat hasil bahwa pada setiap evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pembelajaran, rata-rata perubahan yang terjadi pada diri siswa meningkat pada ranah afektif yaitu perasaan dan emosi. Hal tersebut, didasari pada adanya perubahan tingkah laku dalam proses memahami materi ajar yang diberikan. Selain perkembangan pada ranah afektif, juga pada ranah kognitif rekapitulasi absen kehadiran siswa yang meningkat. Dengan uraian bahwa, pada pertemuan pertama didapati berjumlah 3 siswa, meningkat sebesar 7% pada pertemuan kedua dengan jumlah siswa 8 orang, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 2 % dengan jumlah siswa 10 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, rasa motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan dilihat dari jumlah kehadiran siswa selama mengikuti bimbingan belajar di posko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan. *Genta Mulia*.
- Mahmudi. (2010). *Efektifitas Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, 143.
- N., R. (2018). Efektifitas Metode Pengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini* , 58-63.
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 102.
- R. A. Putra, R. M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ravianto. (2014). Efektifitas Metode Pengajar.
- Rusman. (2014). Efektifitas Metode Pengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Model- Model Pembelajaran*, 38.